

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG HIPERTENSI PADA MASA KEHAMILAN

Jasmani

Jurusan Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

* Corresponding Author: jasmanijamaluddin60@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan,
Pengetahuan, Tanda Bahaya
Kehamilan

Keywords:

*Danger Signs of Pregnancy, Health
Education, Knowledge*

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Di Puskesmas Bua AKI menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Salah satu faktor penyebab tingginya AKI adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil merupakan suatu cara meningkatkan pengetahuan, sehingga ibu hamil dapat dengan cepat mengambil keputusan saat menemui tanda bahaya kehamilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Pendidikan kesehatan diberikan 1 kali selama 25 menit dengan metode ceramah, curah pendapat dan diskusi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pra

eksperimen menggunakan One Group Pre test – Post test design. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan accidental sampling. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis menggunakan salah satu uji statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon Match Pair Test. Pada hasil uji wilcoxon bahwa nilai $p=0,000<0,05$, maka H_0 dapat diimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pengetahuan terhadap hipertensi ibu hamil.

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still high. In Puskesmas Bua, the MMR tends to increase every year. One of the causes of high MMR is the lack of knowledge about the danger signs of pregnancy among pregnant women. The provision of health education to pregnant mothers is important to improve their knowledge, so that they can quickly make a decision when danger signs of pregnancy are indicated. This study aimed to determine the effects of health education on the level of knowledge about the danger signs of pregnancy among pregnant women in the Karangdoro public health center. The respondents were given health education for one session with a duration of 25 minutes. This type of research is quantitative with a pre-experimental design using One Group Pre test - Post test design. The sampling technique used in this study was non probability sampling with accidental sampling. The research tool used was a questionnaire. The analysis technique uses one of the non-parametric statistical tests, namely the Wilcoxon Match Pair Test. In the Wilcoxon test results that the p value = $0.000 < 0.05$, then H_0 can be concluded that there is a relationship between education and knowledge of hypertension of pregnant women.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Pengetahuan dapat dikatakan sebagai pengalaman yang mengarah pada kecerdasan serta akan meningkatkan minat dan perhatian. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap hal-hal yang berkaitan dengan hipertensi akan sangat membantu yang bersangkutan dalam bersikap serta bertindak yang positif (Siska, 2018).

Semakin banyak banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambah pengetahuan seseorang. Pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya, seseorang akan berperilaku atau bersikap sesuai dengan pengetahuan yang didapat dari pembelajaran, pengalaman atau intruksi. Sikap seorang ibu hamil sangat menentukan perkembangan janin, jika seorang ibu rajin memeriksa atau mengontrol kesehatannya, mengecek tekanan darah selama kehamilan, maka ibu dapat mengetahui apa yang terjadi atau yang terjadi nantinya saat masa kehamilan (Yasir, 2018)

Masa kehamilan merupakan salah satu masa yang sangat berisiko, salah satu masalah yang biasanya dialami oleh ibu hamil adalah hipertensi. Hipertensi dalam kehamilan yaitu hipertensi yang terjadi karena atau pada saat kehamilan, dapat mempengaruhi kehamilan itu sendiri biasanya terjadi pada usia kehamilan memasuki 20 minggu. Hipertensi pada kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan dan cukup tinggi (Aisyah, 2021). Hipertensi dapat dialami oleh semua lapisan ibu hamil sehingga pengetahuan tentang pengelolaan hipertensi dalam kehamilan harus benar-benar dipahami oleh semua tenaga medik baik di pusat maupun di daerah.

Hipertensi merupakan kondisi dimana aliran darah dari jantung yang mendorong dinding pembuluh darah (arteri) terjadi sangat kuat. Seseorang di diagnosa memiliki hipertensi bila tekanan darahnya terukur tinggi, yang mencapai 140/90 mmHg atau lebih. Sementara tekanan darah normal berada di bawah 120/80 mmHg. Hipertensi pada ibu hamil pada trimester ketiga muncul karena mereka merasa khawatir, takut akan kehidupan dirinya, bayinya, kelainan pada bayinya, persalinan, nyeri persalinan, dan ibu tidak pernah tahu kapan ia akan melahirkan (Idaningsih, 2021). Beberapa penelitian diketahui tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada ibu hamil rendah (putri, 2018).

Beberapa faktor risiko penyebab hipertensi dalam kehamilan yaitu hamil di usia tua (di atas 35 tahun), pengentalan darah saat hamil, berlebihan dalam mengonsumsi kafein, kurang olahraga, mengonsumsi garam berlebihan, merokok, kebiasaan mengonsumsi minuman alkohol, stres berlebihan, kurangnya asupan nutrisi, memiliki riwayat hipertensi

kronis, mengidap gangguan ginjal dan faktor genetik dan obesitas (kegemukan) (Fitria, 2021).

Angka kematian ibu (AKI) masih menjadi salah satu masalah kesehatan ibu dan anak di Indonesia (Basana, 2021). Khususnya untuk deteksi dini dan manajemen yang tepat dari penyakit dan komplikasinya. Pengetahuan yang diberikan berkisar tentang gejala hingga strategi menurunkan atau mengendalikan tekanan (Subagyono, 2021). Sekitar 50% dari komplikasi hipertensi pada ibu hamil dapat dicegah dengan pendidikan dan konseling dengan memberitahu tentang penyakitnya yang diberikan oleh penyedia layanan Kesehatan (sharma, 2017).

Di wilayah puskesmas Bua terdapat beberapa kehamilan yang disertai dengan hipertensi. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang upaya pengendalian pencegahan hipertensi. Menurut catatan medis di layanan kesehatan, hipertensi pada kehamilan pernah terjadi hingga mencapai 180/90 mmHg. Hal ini disebabkan ketidaktahuan masyarakat akan pentingnya upaya pengendalian selama kehamilan dan diikuti ketidak patuhan minum obat.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator didalam menilai derajat kesehatan suatu negara. Tenaga ahli utama keduputian mengatakan Indonesia saat ibi menduduki peringkat ketiga sebagai Negara dengan angka kematian ibu (AKI) tertinggi di kawasan negara ASEAN.

Berdasarkan data Dinkes Sulsel, angka kematian bayi secara nasional pada tahun 2018, yakni 305/100.000 Kelahiran Hidup dari target SDGs 70/100.000 KH. Sementara sulusel tahun 2017 kematian ibu hamil dan melahirkan 115 kasus dan tahun 2018 naik menjadi 139 kasus. Faktor penyebab AKI adalah faktor 3T dan 4 terlalu. Pengenalan tanda bahaya kehamilan sangat diperlukan oleh ibu hamil khususnya penyakit hipertensi.

Bila ibu dan keluarga dapat mengenali tanda bahaya yang terjadi, diharapkan keterlambatan dalam pengambil keputusan, membawa ke pelayanan kesehatan tidak terjadi. Ibu juga dapat merencanakan kehamilannya, sehingga factor 4T dapat ditekan. Oleh karena itu, ibu hamil dan keluarga perlu memiliki pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan (Sulusel, 2019).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan pra eksperimen menggunakan One Group Pre test - Post test design. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan accidental sampling. Alat

penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis menggunakan salah satu uji statistik non parametrik yaitu uji Wilcoxon Match Pair Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada pun hasil dari penelitian ini akan di petakan menjadi beberapa bagian untuk melihat validitas data yang ditemukan.

Tabel 1. Tabel Karakteristik

Karakteristik	n	(%)
Umur		
20 - 29	20	57 %
30 - 36	15	43 %
Pendidikan		
SD	4	11 %
SMP	4	11 %
SMA	21	60 %
S1	6	18 %
Total	35	100.0

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden, terdapat sejumlah karakteristik yang menjadi fokus analisis terhadap responden. Pertama, dalam hal karakteristik umur, sebanyak 20 orang responden (57 %) tergolong dalam kategori usia 20-29 tahun, sementara 15 orang responden (43 %) masuk dalam kategori usia 30-36 tahun. Kemudian, karakteristik pendidikan responden mengungkapkan bahwa 4 orang responden (11 %) memiliki tingkat pendidikan SD, 4 orang responden (11 %) memiliki tingkat pendidikan SMP, 21 orang responden (60 %) memiliki tingkat pendidikan SMA, dan 6 orang responden (18 %) memiliki tingkat pendidikan S1.

Tabel 2. Hasil perhitungan Uji Paired Test

	N	Sig
Pre test	35	.000
Post test	35	.000

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil uji Paired Test yang diperoleh nilai p value $0,000 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Bua.

Pendidikan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau

mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

Pendidikan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dengan meminta pertolongan.

Pengetahuan meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan, maka petugas kesehatan dalam melakukan kegiatan pendidikan kesehatan perlu menggunakan cara atau metode yang mudah dimengerti oleh ibu, menggunakan media alat bantu seperti leaflet dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami ibu. Bagi ibu hamil agar aktif mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan oleh petugas kesehatan agar pengetahuan ibu semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bua. Adanya pengaruh hal ini dapat dikarenakan dengan pendidikan kesehatan ibu yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu semakin paham dan mengerti sehingga pengetahuan akan meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Liliawati di Wilayah Kerja Puskesmas Depok Jawa Barat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil ($p = 0,0001$), juga sejalan dengan hasil penelitian Rendi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dengan P Value 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif. Pendekatan edukatif diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang hipertensi pada masa kehamilan di puskesmas BUA, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data yaitu pengetahuan 0,000. Variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05. Pada hasil uji wilcoxon

bahwa nilai $p=0,000<0,05$, maka H_0 dapat diimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pengetahuan terhadap hipertensi ibu hamil. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman tentang ilmu penyakit dalam terkhususnya terkait hipertensi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. &. (2021). *buku saku hipertensi*. jakarta : media center.
- Basana. (2021). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit* . Jakarta: PCG. budiman. (2019). *Hipertensi Manajemen Komprehensif*. airlangga: Airlangga University Press.
- Chamberlain. (2018). *Pembuluh Darah dan Tekanan Darah*. jakarta : ECG. Deborah. (2020). *Hipertensi*. surabaya: Penerbit Lakeisha.
- Fitria. (2021). *terapi herbal anti hipertensi*. jakarta: ECG. Idaningsih. (2021). *HIPERTENSI*. surabaya: Penerbit Lakeisha.
- Jateng, P. K. (2018, juni senin). tujuan pendidikan. *data bahaya kehamilan*, p. 2.
- Machfoedz, S. (2019). *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- mandriawati. (2020). *HIPERTENSI*. surabaya: Penerbit Lakeisha.
- Mubarak. (2019). *Gangguan Rasa Nyaman pada Pasien Hipertensi*. Jakarta:Penebar Plus.
- Muflihan. (2022). *Patofisiologi Kesadaran Menurun*. jakarta: umi medical. Notoatmodjo. (2018). *metodologi kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *uku ini berisi tentang anatomi fisiologi, hipertensi, tekanan*. jakarta: ECG.
- Prawiroharjo. (2018). *Hipertensi dalam Kehamilan Ilmu dalam Kebidanan Edisi IV*. jakarta: BPSP.
- putri, y. (2018). *tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada ibu hamil rendah*. jakarta : ECG.
- RI, k. (2018). *Patent No. 123,456*. jakarta.
- saiffudin. (2019). *Seabad pemenang hadiah Nobel fisiologi dan kedokteran*. Jakarta: Abdi Tandu.
- setiadi. (2019). *Buku ilmu ajar penyakit dalam*. airlangga: surabaya. sharma. (2017). *Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: ECG.
- Siska, D. &. (2018). *Analisis Komponen kasus hipertensi*. jakarta: MitraManajemen Online.
- Subagyono, F. &. (2021). *Kaitan Antara Hipertensi dan Penyakit Ginjal*. Surabaya:airlangga.
- sulistianingsih. (2018). *Metodologi Penelitian Kebidanan : Kuantitatif-Kualitatif*. bandung: graha ilmu.

- Sulsel, D. (2019, juli senin). Profil Kesehatan Prov sulsel. *data kasus hipertensi*, p.Wawan.
(2018). *Buku Ajar Ilmu penyakit dalam*. Jakarta: Pusat Penerbitan.
- Yasir, P. N. (2018). Hubungan Umur, Pengetahuan, dan Sikap terhadap Hipertensi pada Wanita Hamil di Puskesmas Krueng Barona Jaya. *pendidikan kesehatan*, 5.
- Yeyeh, A. (2019). *anatomi fisiologi*. surabaya: MTA.